



Sambas Terima WTP Keempat Kalinya

Hasil LKPD Tahun Anggaran 2021



Satono
Bupati Sambas

Alhamdulillah dalam pemeriksaannya berjalan dengan lancar dan kita bersyukur kepada Allah SWT, karena Kabupaten Sambas kembali bisa memperoleh opini WTP terhadap LKPD Tahun Anggaran 2021. Ini adalah yang keempat kalinya secara berturut-turut.

SAMBAS, SP - Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Sambas kembali menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran (TA) 2021 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat.

Di bawah kepemimpinan Satono-Rofi, dengan slogan Sambas Berkemajuan, opini WTP itu adalah yang keempat kalinya secara berturut-turut dari BPK RI Perwakilan Kalimantan

Barat.

Bupati Sambas, Satono menerima penyerahan opini WTP tersebut langsung dari Kepala BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat, Rahmadi di Aula Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat di Pontianak, Kamis (12/5).

Selain Bupati Satono, penyerahan opini WTP tersebut juga dihadiri langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Sambas, Abu Bakar, Sekretaris Daerah Kabupaten Sambas, Ferry Madagaskar, PLT Kepala Inspektorat Kabupat-

en Sambas, Samekto Hadi Suseno, dan Kepala Badan Keuangan Daerah, Rachmad Robbi.

Dalam kesempatan itu, Bupati Satono mengucapkan terima kasih kepada BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat yang telah memberi opini WTP, dan kepada seluruh jajaran Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD) yang telah berusaha dan bekerja sama dalam menyeleksi laporan keuan-

gan daerah.

"Alhamdulillah dalam pemeriksaannya berjalan dengan lancar dan kita bersyukur kepada Allah SWT, karena Kabupaten Sambas kembali bisa memperoleh opini WTP terhadap LKPD Tahun Anggaran 2021. Ini adalah yang keempat kalinya secara berturut-turut," katanya.

Bupati Satono mengatakan, dirinya sangat bahagia karena bisa mempertahankan

opini WTP tersebut.

Menurutnya, mempertahankan opini WTP sangat penting sebagai bukti komitmen Pemda Sambas dalam mengelola keuangan daerah di masa pemerintahan Satono-Rofi. (noi)